

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PPL- SDR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akhir Kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dari Rumah di SMA Pasundan Banjaran

Dosen Pembimbing Lapangan :

Dr. Hj. Tuti Kurniati, M.Pd.



Oleh :

Alma Febryana Sambas 1172060007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL-SDR 2020 di SMA Pasundan Banjaran dengan lancar. Kegiatan PPL- SDR 2020 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL-SDR bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung serta merupakan hasil pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan PPL-SDR di SMA Pasundan Banjaran.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat.
2. Ibu Dra. Hj. Happy Mariana, M.Si, selaku kepala SMA Pasundan Banjaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL-SDR di SMA Pasundan Banjaran.
3. Ibu Dr. Hj. Tuti Kurniati, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan dukungan selama kegiatan PPL-SDR.
4. Bapak Supriyadi, S.Pd, selaku bidang kurikulum yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama kegiatan PPL-SDR.
5. Ibu Marini Utami Ningsih, S.Pd, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan, arahan serta petunjuk dalam kegiatan PPL-SDR.
6. Ibu Bapak Guru dan Karyawan SMA Pasundan Banjaran yang membantu dalam melaksanakan PPL-SDR.

7. Seluruh peserta didik SMA Pasundan Banjaran khususnya XI-MIPA 4 yang telah bekerja sama dengan baik.
8. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL ini baik secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusunnya laporan ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL-SDR ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu, penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, 09 Desember 2020

Penyusun,

Alma Febryana Sambas

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Bentuk	2
D. Waktu	2
E. Tempat	3
F. Kegiatan Pelaksanaan	3
BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH / MADRASAH	4
A. Kondisi Umum	4
B. Kondisi Khusus Pembelajaran	27
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Temuan.....	28
B. Pembahasan	28
BAB IV PENUTUP	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika difokuskan pada proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Besarnya peran tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru – guru profesional yaitu yang memiliki kompetensi profesional yang terdiri dari penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, keterampilan mengajar, penggunaan media pembelajaran dan kepribadian yang luhur.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan tenaga keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih siswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan fakultas tarbiyah dan keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang penting bagi setiap calon pendidik untuk mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik dikemudian hari serta menjadi suatu pengalaman sebagai acuan untuk menjadi guru yang lebih baik lagi.

Perubahan keadaan dengan hadirnya pandemi Covid-19 ini memiliki dampak tersendiri khususnya dalam bidang pendidikan, salah satunya pada PPL ini sehingga bentuk praktik untuk saat ini menjadi sedikit berbeda yaitu dengan adanya istilah PPL-SDR atau praktik pengalaman lapangan sekolah dekat rumah. Kegiatan PPL-SDR ini

akan disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya di suatu lembaga, oleh karena itu ada kegiatan belajar yang menggunakan proses daring dan luring.

Dalam kegiatan PPL-SDR ini, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi. Siswa yang dibatasi untuk berinteraksi dengan guru, proses pembelajaran yang tidak bertatap muka secara langsung, kegiatan ekstrakurikuler yang dibatasi dan tidak bertemu langsung sehingga semua kegiatan dalam PPL-SDR ini begitu berbeda. Oleh karena itu, meskipun dengan situasi pandemi covid-19 dapat memperoleh keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan profesi baik di masa normal ataupun masa pandemi.

Kegiatan PPL-SDR ini membuat penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu yang baru. Pengalaman dimana dihadapkan oleh situasi yang nyata dalam menghadapi berbagai kondisi dan menghadapi siswa saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dengan perubahan kondisi yang berdampak pada proses pembelajaran sehingga menjadi suatu acuan untuk membuat sebuah laporan. Laporan akhir ini menjadi salah satu syarat untuk mata kuliah praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan PPL-SDR

PPL-SDR bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk mencapai kompetensi keterampilan dan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata khususnya masa pandemic covid-19.

C. Bentuk PPL-SDR

Bentuk PPL-SDR yang dilaksanakan dengan beberapa kegiatan berupa kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dan terlibat dalam sekolah dalam penanganan masa covid-19.

D. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2020 dengan frekuensi kegiatan yaitu minimal

7 kali latihan mengajar dan 1 kali ujian mengajar mandiri dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah tempat PPL-SDR tersebut.

E. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL ini disesuaikan dengan sekolah yang dekat dengan tempat tinggal para praktikan, dimana dilaksanakan di salah satu sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bandung.

Nama Sekolah : SMA Pasundan Banjaran.

Alamat Sekolah : Jl. Stasiun Timur No.63.

Status Sekolah : Swasta.

F. Kegiatan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL-SDR ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Kegiatan observasi dan perijinan. Hal ini dilakukan secara langsung dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku atau daring melalui berbagai media komunikasi.
2. Kegiatan inti, terdiri dari pra mengajar, latihan mengajar mandiri dan ujian mengajar serta refleksi.
3. Kegiatan penunjang. Hal ini dilakukan dengan terlibat dalam kegiatan sekolah untuk pendidikan kondisi darurat Covid-19 dan kegiatan pemutusan rantai pandemi.
4. Evaluasi PPL-SDR.

BAB II
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH

A. Kondisi Umum

1. Profil Sekolah

a. Nama

Tabel 1. Identitas Sekolah

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMA Pasundan Banjaran
Alamat Sekolah	Jl. Stasiun Timur No. 63 Banjaran Kabupaten Bandung
No. Telp	(022) 5941438
Status Akreditasi	A
Tahun Akreditasi	2006
No Statistik Sekolah	30.2.02.08.16.026.NSPN.20251783
Email	banjaransmapasundan@yahoo.com

b. Visi

Visi : Mewujudkan manusia yang Bertaqwa, Berprestasi, Kreatif dan Mandiri.

1) Bertaqwa, dengan indikator :

- (a) Memiliki keimanan Yang kuat dan melandaskannya dalam segala kegiatan.
- (b) Menjalankan segala perintah Alloh dan menjauhi segala larangannya.
- (c) Berakhlaq mulia.
- (d) Mentaati aturan yang berlaku.

2) Berprestasi, dengan indikator :

- (a) Mencetak manusia yang berprestasi dibidang akademis, antara lain :
- (b) Menghasilkan lulusan dengan perolehan nilai UNAS tinggi.

- (c) Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
- (d) Meningkatkan jumlah lulusan yang terserap sebagai tenaga kerja di lembaga Pemerintahan Swasta
- (e) Siap bersaing dengan sekolah lain.

3) Kreatif, dengan indikator :

Mencetak siswa yang memiliki motivasi dan usaha yang tinggi dalam mengembangkan potensi di bidang ekonomi, sosial, budaya seni dan olahraga.

4) Mandiri dengan indikator :

- (a) Memiliki kemampuan memecahkan persoalan dan mencari solusi yang tepat.
- (b) Tidak menggantungkan diri kepada pihak lain.
- (c) Bertanggung jawab atas segala tindakan.

c. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi seluruh Civitas akademika, sehingga tercipta kampus yang religius dan insan-insan sholeh.
- 2) Meningkatkan mutu lulusan melalui Pemantapan dan peningkatan disiplin belajar.
- 3) Meningkatkan Profesional Guru dan TU melalui pembinaan khusus, pelatihan dan MGMP.
- 4) Melengkapi sarana/Prasarana sekolah yang representatif dan kondusif, untuk terciptanya sekolah sebagai Wawasan Wiyata Mandala.
- 5) Meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa di bidang seni, budaya dan olah raga.

d. Tujuan

1) Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Religius dengan Indikator :

- (a) Terciptanya seluruh warga sekolah taat menjalankan ibadah.
- (b) Terciptanya suasana ukhuwah Islamiyah di lingkungan kampus.

(c) Terciptanya sarana ibadah yang ma'mur dengan kegiatan religius.

2) Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman, dengan indikator :

(a) Ditaatinya segala ketentuan sekolah maupun undang-undang yang berlaku.

(b) Suasana jauh dari bising dan kegaduhan.

(c) Terciptanya suasana aman dari berbagai gangguan.

3) Terwujudnya peningkatan Prestasi Akademik dengan indikator :

(a) Terciptanya lulusan yang bermutu.

(b) Terciptanya lulusan yang mampu bersaing dalam seleksi ke perguruan tinggi.

4) Terwujudnya lulusan yang berkecakapan dengan indikator :

(a) Terciptanya kemampuan memecahkan masalah.

(b) Terciptanya kemampuan lulusan mengembangkan potensi diri.

(c) Terciptanya kemampuan lulusan siap kerja.

5) Terciptanya kemitraan yang harmonis dengan indikator :

(a) Terciptanya bekerjasama dengan Dewan Sekolah.

(b) Terciptanya bekerjasama yang harmonis dengan instansi pemerintah dan swasta.

e. Jumlah Siswa

1) Jumlah siswa keseluruhan : 958

2) Jumlah siswa pertingkatan :

Kelas X : 305

Kelas XI : 155

Kelas XII : 371

3) Jumlah siswa per kelas

Tabel 2. Jumlah Siswa Setiap Kelas

Tingkat	Kelas	Jumlah
X	MIPA 1	39
	MIPA 2	37
	MIPA 3	36
	MIPA 4	38
	IPS 1	40
	IPS 2	39
	IPS 3	38
	IPS 4	38
XI	MIPA 1	36
	MIPA 2	34
	MIPA 3	36
	MIPA 4	33
	IPS 1	37
	IPS 2	34
	IPS 3	35
	IPS 4	37
XII	MIPA 1	32
	MIPA 2	35
	MIPA 3	34
	MIPA 4	33
	MIPA 5	32
	MIPA 6	34

	IPS 1	34
	IPS 2	35
	IPS 3	34
	IPS 4	34
	IPS 5	34

2. Struktur Organisasi Sekolah

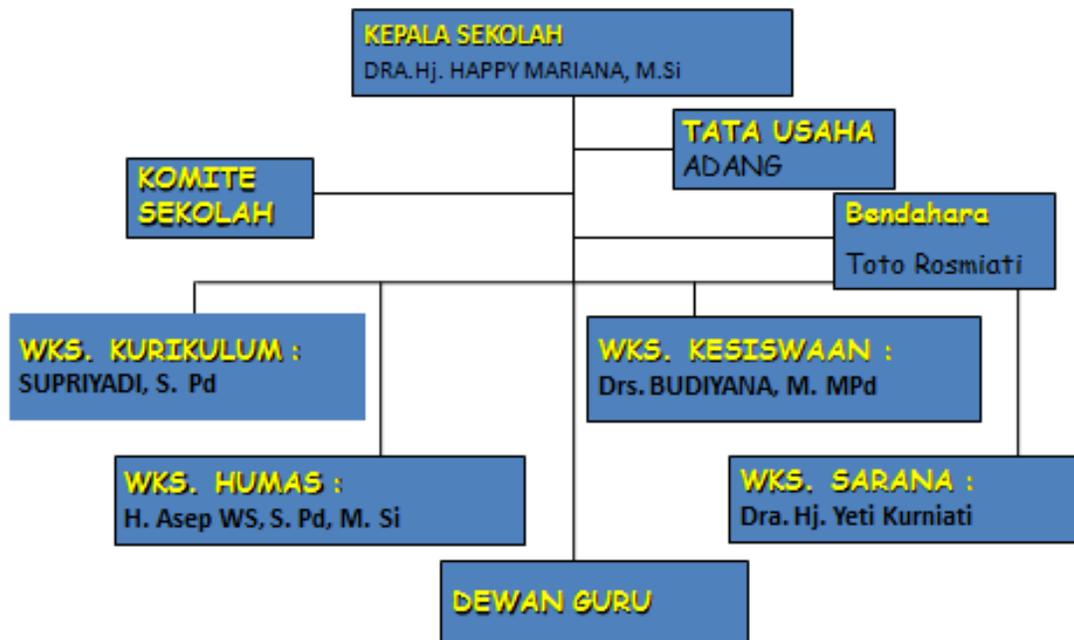
a. Pimpinan

Tabel 3. Identitas Pimpinan

Nama dan Gelar	Dra. Hj. Happy Mariana, M. Si
Pendidikan Terakhir	Strata 2
NIP	19580515 198603 2 008
Pangkat/Gol	Pembina Tk. 1/VI B
SK Kepala Sekolah	319/YPDMP/SK/C/2018

b. Struktur Organisasi Sekolah

SMA Pasundan Banjaran menyusun team work agar terlaksananya program pendidikan. Oleh karena itu struktur organisasi dari sekolah sebagai berikut :



3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Manajemen sarana-prasarana sekolah bertugas merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kebutuhan dan penggunaan sarana-prasarana agar dapat memberikan sumbangan secara optimal pada kegiatan belajar-mengajar.

a. Ruang Kelas

SMA Pasundan Banjaran memiliki gedung dua lantai, memiliki 24 ruang kelas dengan dengan luas 1.536 m². Berada di lingkungan yang aman dan tentram.

b. Laboratorium

Selain ruangan belajar yang menunjang, ada pula laboratorium untuk menunjang praktikum diantaranya :

1) Laboratorium Fisika

Ruangan ini digunakan untuk praktik siswa dalam pembelajaran fisika. Berikut ini beberapa sarana yang terdapat di laboratorium fisika yaitu :

Tabel 4. Sarana Laboratorium Fisika

No.	Jenis	Rasio
1.	Tiker Meter	1 buah
2.	Kalori Meter	1 buah
3.	Mikrometer 0 – 25 mm	2 buah
4.	Micron 50 mm	6 buah
5.	Balok kaca	5 buah
6.	Bangku optik sederhana	3 set
7.	Generator prekwensi	6 buah
8.	Kabel penghubung	1 set
9.	Komponen elektronika	1 set
10.	Catu daya	6 buah
11.	Transformator	6 buah

12.	Magnet U	6 buah
13.	Percobaan kereta dan pewaktu	6 set
14.	Percobaan papan luncur	6 set
15.	Percobaan getaran pada pegas	6 set
16.	Percobaan hooke	6 set
17.	Percobaan kalorimetri	6 set
18.	Percobaan bejana hubungan	6 set
19.	Percobaan optik	6 set
20.	Percobaan resonansi bunyi	6 set
21.	Percobaan hokum OHM	6 set
22.	Cermin cembung	3 buah
23.	Cermin cekung	3 buah
24.	Sistem tatasurya	2 buah
25.	Alat konduksi kalor	4 buah

2) Laboratorium biologi

Ruangan ini memiliki ukuran 160 m² dan digunakan untuk proses praktikum siswa dalam pembelajaran biologi. Berikut ini sarana - sarana yang terdapat di laboratorium biologi yaitu :

Tabel 5. Sarana Laboratorium Biologi

No.	Jenis	Rasio
1.	Torso	1 buah
2.	Mikroskop 500 x pembesaran	3 buah
3.	Awetan kering kura – kura	2 buah
4.	Awetan kering biawak	1 buah
5.	Awetan kering ular musang	1 buah
6.	Awetan kering bintang laut	2 buah
7.	Awetan kering bunga karang	2 buah

8.	Awetan kering kerang	1 set
9.	Awetan kering ikan duri	1 buah
10.	Model kerangka manusia	1 buah
11.	Model tubuh manusia	3 buah
12.	Preparat mitosis	6 buah
13.	Preparat anatomi tumbuhan	6 set
14.	Preparat anatomi hewan	6 set
15.	Mikroskop monokuler	6 buah
16.	Mikroskop binokuler	6 buah
17.	Gambar kromosom	1 set
18.	Gambar DNA	1 set
19.	Gambar RNA	1 set
20.	Gambar tumbuhan	1 set
21.	Gambar contoh hewan	1 set
22.	Gambar sistem pencernaan	1 set
23.	Gambar sistem pernapasan	1 set
24.	Gambar sistem peredaran darah	1 set
25.	Gambar sistem reproduksi	1 set

3) Laboratorium kimia

Ruangan ini memiliki ukuran 98 m² dan digunakan untuk proses praktikum siswa dalam pembelajaran biologi. Berikut ini sarana - sarana yang terdapat di laboratorium kimia yaitu :

Tabel 6. Sarana Laboratorium Biologi

No.	Jenis	Rasio
1.	Beker glass 300 cc	2 buah
2.	Beker glass 250 cc	16 buah

3.	Beker glass 100 cc	7 buah
4.	Tabung reaksi	5 buah
5.	Rak tabung	6 buah
6.	Pembakar spirtus	2 buah
7.	Botol semprot 250 cc	2 buah
8.	Sikat tabung	5 buah
9.	Kaki tiga dan kassa	5 buah
10.	Termometer	7 buah
11.	Beker glass 100 mm	2 buah
12.	Pipet tetes 20 ml	12 buah
13.	Pipet tetes 10 ml	12 buah
14.	Pipa U	2 buah
15.	Mangkuk Porselin	3 buah
16.	Gelas kimia	10 buah
17.	Tabung reaksi	6 buah
18.	Erlenmeyer	2 buah
19.	Perangkat batang	6 set
20.	Neraca	1 buah
21.	Raspirometer	6 buah
22.	Higrometer	2 buah
23.	Pegas	6 buah
24.	Dinamometer	6 set
25.	Plat tetes besar	12 buah

c. Perpustakaan

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMA Pasundan Banjaran memiliki sarana perpustakaan dengan luas ruangan yaitu 64 m² yang menyediakan referensi dan bahan – bahan bacaan dari berbagai bidang keilmuan. Berikut ini beberapa koleksi buku dari perpustakaan yaitu :

Tabel 7. Koleksi Buku

No	Judul Buku	Penerbit	Jumlah	Golongan
1	Pendidikan Agama Islam (kurtilas)	kemendikbud	354	200
2	Pendidikan Agama Islam (kurikulum 1994)	kemendikbud	1	200
3	Pendidikan Agama Islam (kurikulum 2004)	kemendikbud	1	200
4	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	kemendikbud	364	200
5	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	kemendikbud	77	200
6	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Yrama Widya	16	200
7	Integrasi Budi Pekerti dalam pendidikan Agama Islam	kemendikbud	5	200
8	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Erlangga	3	200
9	Ekonomi Peminatan (edisi revisi 2016)	Yrama Widya	44	300
10	Ekonomi Peminatan	Yrama Widya	12	300
11	Ekonomi Pemintan (edisi revisi 2016)	Yrama Widya	42	300
12	Ekonomi	Yudhistira	15	300
13	Ekonomi Peminatan	Yudhistira	13	300
14	Ekonomi 1 (BSE)	Pusat Perbukuan Depdiknas	74	300
15	Ekonomi 2 (BSE)	Pusat Perbukuan Depdiknas	32	300
16	Ekonomi 3 (BSE)	Pusat Perbukuan Depdiknas	34	300
17	Ekonomi (KTSP)	Erlangga	25	300
18	Ekonomi (KTSP)	Erlangga	2	300
19	Ekonomi 3	Arya Duta	42	300

20	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (ed.revisi 2016)	kemendikbud	235	300
21	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	Yrama Widya	11	300
22	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (ed.revisi 2017)	kemendikbud	468	300
23	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	kemendikbud	68	300
24	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan 3	Erlangga	21	300
25	Sosiologi peminatan	Bailmu	1	300
26	Sosiologi peminatan 1	Yrama Widya	6	300
27	Sosiologi 2	Yudhistira	8	300
28	Sosiologi 1 (BSE)	Pusat Perbukuan Depdiknas	73	300
29	Sosiologi 2 (BSE)	Pusat Perbukuan Depdiknas	2	300
30	Sosiologi 3 (BSE)	Pusat Perbukuan Depdiknas	28	300
31	Sosiologi Peminatan 3	Yudhistira	16	300
32	Sosiologi 3	Grafindo	15	300
33	Bahasa Indonesia (Revisi 2016)	kemendikbud	227	400
34	Bahasa Indonesia (Revisi 2017)	kemendikbud	228	400
35	Bahasa Indonesia	kemendikbud	333	400
36	Cerdas Berbahasa Indonesia	Erlangga	32	400
37	Bahasa dan Sastra Indonesia (BSE)	Pusat Perbukuan Depdiknas	14	400
38	Bahasa Inggris (Edisi Revisi 2016)	kemendikbud	385	400
39	Bahasa Inggris (Edisi Revisi 2017)	kemendikbud	357	400
40	Bahasa Inggris	kemendikbud	28	400
41	Pathway to English 3	Erlangga	42	400
42	Bahasa dan sastra Inggris 2 (Revisi 2016)	Yrama Widya	49	400
43	Bahasa Inggris	Yrama Widya	22	400

44	Bahasa Inggris	kemendikbud	173	400
45	Bahasa Inggris	kemendikbud	160	400
46	Pathway to English (Edisi Revisi)	Erlangga	1	400
47	Pathway to English	Erlangga	1	400
48	Pathway to English peminatan (edisi revisi)	Erlangga	40	400
49	Bahasa Jepang 1	The Japan Foundation Jakarta	22	400
50	Bahasa Jepang 2	The Japan Foundation Jakarta	28	400
51	Hiragana - Katakana	Yrama Widya	17	400
52	Bahasa Jepang 3 (Nihongo Kirakira) revisi	Erlangga	44	400
53	Ngalagena	Geger Sunten	36	400
54	Cahara Basa	Geger Sunten	77	400
55	Cahara Basa	Geger Sunten	40	400
56	Pamager Basa	Geger Sunten	3	400
57	Pamager Basa	Geger Sunten	3	400
58	Aksara Sunda	Walatra	108	400
59	Matematika (edisi revisi 2016)	kemendikbud	333	500
60	Matematika (edisi revisi 2017)	kemendikbud	476	500
61	Matematika	kemendikbud	67	500
62	Matematika Peminatan (revisi 2016)	Yrama Widya	43	500
63	Matematika Peminatan	Yrama Widya	21	500
64	Matematika 3A semester 1	Erlangga	12	500
65	Matematika 3B semester 2	Erlangga	21	500
66	Matematika Peminatan	Yrama Widya	4	500
67	Matematika 2 Peminatan	Yudhistira	17	500
68	Fisika BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	120	500

69	Fisika BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	53	500
70	Fisika BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	84	500
71	Fisika 3 Peminatan	Yrama Widya	15	500
72	Fisika 2A Panduan Belajar	Yudhistira	19	500
73	Fisika 2B Panduan Belajar	Yudhistira	14	500
74	Fisika 1 Peminatan	Yrama Widya	12	500
75	Fisika (KTSP)	Erlangga	12	500
76	Kimia BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	111	500
77	Kimia Peminatan	Yrama Widya	10	500
78	Kimia 2A Panduan Belajar	Yudhistira	15	500
79	Kimia (edisi revisi)	Erlangga	35	500
80	Kimia Peminatan	Yrama Widya	12	500
81	Kimia BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	57	500
82	Kimia BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	15	500
83	Kimia 2B Panduan Belajar	Yudhistira	14	500
84	Kimia KTSP	Arya Duta	13	500
85	Kimia 2B semester 2 (KTSP)	Erlangga	17	500
86	Kimia (KTSP)	Erlangga	12	500
87	Kimia (KTSP)	Phibeta	15	500
88	Biologi (Edisi Revisi) Peminatan	Yrama Widya	29	500
89	Biologi BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	120	500
90	Biologi (Edisi Revisi) Peminatan	Erlangga	26	500
91	Biologi Panduan Belajar 2A	Yudhistira	15	500
92	Biologi Panduan Belajar 2B	Yudhistira	16	500

93	Biologi BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	53	500
94	Biologi Peminatan	Yrama Widya	13	500
95	Biologi BSE	Pusat Perbukuan Depdiknas	46	500
96	Biologi Peminatan	Yrama Widya	12	500
97	Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan (revisi 2016)	kemendikbud	257	700
98	Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan (revisi 2017)	kemendikbud	419	700
99	Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan	kemendikbud	99	700
100	Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan (wajib)	Yrama Widya	15	700
101	Seni Budaya	kemendikbud	390	700
102	Seni Budaya	kemendikbud	655	700

d. Ruang guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Pasundan Banjaran. Ruang guru ini memiliki luas sekitar 56 m².

e. Ruang Tata Usaha

Ruangan tata usaha ini digunakan untuk menyimpan barang – barang yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar, diantaranya daftar absensi siswa dan sebagai tempat pembayaran biaya pendidikan. Ruang tata usaha ini memiliki luas sekitar 56 m².

f. Ruang UKS

Ruangan ini digunakan siswa yang memerlukan istirahat dan penanganan serta ruang ini digunakan oleh ekstrakurikuler PMR. Ruang UKS ini memiliki luas sekitar 6 m².

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan untuk bertukar pikiran dan untuk memajukan SMA Pasundan dalam bidang kesiswaan.

h. Ruang Konseling

Ruang konseling ini menjadi ruang bagi siswa yang ingin mendapatkan pelayanan konseling baik dari kegiatan belajar, karir, pengarahan untuk studi lanjut, mendapatkan pemecahan solusi dari suatu masalah dan lain – lain. Ruang konseling ini memiliki ukuran sekitar 21 m².

i. Tempat ibadah

Tempat ibadah ini memiliki luas sekitar 56 m². Ruang tempat ibadah ini atau masjid digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama.

j. Ruang Kesenian

Ruang kesenian ini biasanya dipakai untuk kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kesenian. Selain itu, ruang kesenian ini juga digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler siswa dalam bidang seni tari, musik dan sebagainya. Luas ruang kesenian ini sekitar 72 m².

4. Perangkat Administrasi

a. Kurikulum 2013

Kurikulum yang digunakan oleh SMA Pasundan Banjaran yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum ini terdapat ciri khas yaitu dengan adanya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran berlangsung dan penerapan beberapa model pembelajaran.

b. Silabus

Silabus ini di buat oleh semua guru mata pelajaran di awal tahun ajaran baru dan digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun

dengan memasukkan nilai – nilai dan norma – norma yang harus ditanamkan dalam setiap indikator.

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Program pembinaan dan pengembangan peserta didik ini terdiri dari kegiatan konseling dan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Pasundan Banjaran. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kegiatan program pelayanan konseling, terdiri dari beberapa pengembangan :
 - 1) Kemampuan belajar yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar.
 - 2) Kemampuan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial dengan teman, keluarga dan lingkungan sosial yang lebih luas.
 - 3) Kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat, minat serta kondisi sesuai karakter dan kebutuhan pribadi.
 - 4) Perencanaan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik memahami dan menilai informasi serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Pada program bimbingan konseling dalam masa pandemi covid-19 ini dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, setiap kelas dibuat grup khusus bimbingan konseling untuk menyampaikan bimbingan terhadap setiap kelas dan kegiatan ini di program setiap hari jum'at. Pada pelayanan bimbingan konseling setiap anak baik dari masalah pribadi, belajar, sosial dan karir di lakukan dalam via chat untuk melakukan konseling.

b. Ekstrakurikuler. Hal ini menjadi salah satu program pengembangan peserta didik dan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dari peserta didik. Berikut beberapa ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Pasundan yaitu :

- 1) Pramuka.
- 2) Palang Merah Remaja.
- 3) Pasukan Pengibar Bendera.
- 4) Pasukan Pecinta Alam.
- 5) Olah Raga.
- 6) Kesenian.
- 7) Bintalis/Kipas.
- 8) Pasundan Japan Club.
- 9) English Confersation Club.
- 10) Sastra Sunda.
- 11) Kelompok Ilmiah Remaja.

Pada kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi covid-19 ini tidak dilakukan secara langsung namun melalui daring, jika jenis ekstrakurikuler tersebut dapat dilakukan dengan keadaan daring.

6. Lain – Lain

a. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Pasundan Banjaran yang resmi berdiri pada tanggal, 16 Juli 1979, merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan dan mendapat izin pendirian dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan nomor SK 032/102. Kep/ E / 1981. Sebagai Institusi Pendidikan yang berada di daerah transisi (Kota Kecamatan) dikelilingi kegiatan-kegiatan industri dengan pemukiman yang relatif padat penduduk, SMA Pasundan Banjaran berusaha mempertahankan dan mengembangkan eksistensinya, guna

mewujudkan sekolah yang maju, berkualitas dan dipercaya untuk mengakomodasi berbagai kepentingan dan harapan masyarakat.

b. Prestasi Sekolah

Sekolah SMA Pasundan ini memiliki beberapa prestasi baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. Prestasi non-akademik memiliki jumlah yang cukup banyak untuk sekolah SMA Pasundan Banjaran. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel prestasi sebagai berikut :

1) Prestasi Akademik

Tabel 8. Prestasi Akademik

No	Kejuaraan	Tingkat	Hasil	Tahun
1.	Spech contest antar slta	Kabupaten	Juara I	2001
2	Olympiade geografi	Kabupaten	Juara III	2005
3	Olympiade kimia	Kabupaten	Juara III	2005
4	Siswa berprestasi	Kabupaten	Juara harapan	2005
5	Pidato bhs. Inggris	Propinsi	Juara II	2008
6	Menulis bhs. Jepang	Propinsi	Juara II	2008
7	Lomba mengarang basa sunda	Kabupaten	Juara II	2010
8	Lomba baca tulis aksara sunda	Kabupaten	Juara harapan II	2010
9	Lomba baca puisi lingkungan hidup	Kabupaten	Juara II	2011
10	Lomba musialisasi puisi	Jawa barat	Juara III	2012

2) Prestasi non akademik

Tabel 9. Prestasi Non Akademik

No	Kejuaraan	Tingkat	Hasil	Tahun
1	Juara gerak jalan putri tk. Slta	Kecamatan	Juara II	2000
2	Lomba tata upacara se-wilayah bandung selatan	Kecamatan	Juara I	2001
3	Lomba bulutangkis dalam rangka hut PGRI ke - 56	Kecamatan	Juara I	2001
4	Ltub antar slta	Kecamatan	Juara I	2001
5	Volley ball putri milangkala paguyuban pasundan ke -88 se-kabupaten bandung	Kabupaten	Juara I	2002
6	Bulutangkis milangkala paguyuban pasundan ke-88 se-kabupaten bandung	Kabupaten	Juara I	2002
7	Catur milangkala paguyuban pasundan ke-88 se-kabupaten bandung	Kabupaten	Juara I	2002
8	Penegak putra saka gt i	Kecamatan	Juara III	2002
9	Penegak putri saka gt i	Kecamatan	Juara I	2002
10	Pbb penegak saka gt i	Kecamatan	Juara III	2002
11	Pmr	Kabupaten	Juara I	2003
12	Tb tb pramuka	Kabupaten	Juara I	2003
13	Albb paskibra	Kabupaten	Juara I	2003
14	Kedai penegak putri	Kabupaten	Juara I	2003
15	Mtq paguyuban pasundan	Yayasan pasundan	Juara I	2003
16	Albb paskibra	Kabupaten	Juara II	2003

17	Gerak jalan	Kecamatan	Juara II	2003
18	Pmr	Kabupaten	Juara II	2003
19	Volley ball putra	Kabupaten	Juara II	2003
20	Tb tb pramuka	Kecamatan	Juara II	2003
21	Volley ball putra	Kabupaten	Juara II	2003
22	Anggana sekar putri	Propinsi	Juara favorit	2004
23	Lomba gerak jalan tingkat dewasa hut pramuka & hut ri	Kecamatan	Juara III	2004
24	Rampak sekar antar sma pasundan	Propinsi	Juara harapan II	2004
25	Volley ball antar sma putri	Kabupaten	Juara harapan I	2005
26	Volley ball antar sma putra	Kabupaten	Juara harapan II	2005
27	Karate kumite -50 kg pemula putri (bupati cup ii)	Kabupaten	Juara II	2005
29	Lomba paduan suara	Kabupaten	Juara III	2006
30	Karate kumite kelas -53 kg putri piala kapolda cup i	Propinsi	Juara III	2006
31	Karate nomor kata putra	Kabupaten	Juara III	2007
32	Karate nomor kata putri Kegiatan pop sma	Kabupaten	Juara III	2007
33	Festifal kreasi seni dalam kegiatan peringatan hari jadi kabupaten banding	Kabupaten	Juara I	2007
34	Karate antar dojo bupati cup 2007 kumite - 57 kg kadet putri	Kabupaten	Juara I	2007

35	Institut karate-do nasional (inkanas)	Kabupaten	Juara I	2007
36	Perlombaan atletik bupati cup 2007 “ lari 400m	Kabupaten	Juara III	2007
37	Lomba tembang pupuh	Kabupaten	Juara harapan I	2010
38	Lomba kreatifitas pelajar ke-iv	Jawa barat banten dan dki jakarta	Juara III	2011
39	Lomba kreasi mandiri gembira dan kreasi siaga mandiri	Jawa barat dan banten	Juara I	2011
40	Lomba puisi tentang citarum	Kabupaten	Juara II	2011
41	Pencak silat tunggal putra olempiade olah raga siswa nasional (o2sn) sma	Provinsi	Juara I	2013
42	Kaulinan urang lembur putri	Kabupaten bandung	Juara II	2013
43	Kawih putra	Kabupaten bandung	Juara III	2013
44	Fsb cup	Kabupaten bandung	Juara II	2013
45	Maca sajak putra	Kabupaten bandung	Harapan III	2013
46	Futsal fsb cup	Kabupaten bandung	Juara II	2014
47	Pencak silat (tarung 48 kg)	Kabupaten bandung	Juara 1	2014
48	Manga contest (bahasa jepang)	Bandung raya	Juara II	2014
49	Shuuji contest (bahasa jepang)	Bandung raya	Juara II	2014
50	Galaksi (kaulinan urang lembur)	Kabupaten	Juara II	2014

		bandung		
51	Garasi panji pmr (parcel wira)	Propinsi Jawa Barat	Juara I	2014
52	Garasi panji pmr (perawatan keluarga)	Propinsi Jawa Barat	Juara I	2014
53	Garasi panji pmr (pidato sunda)	Propinsi Jawa Barat	Juara I	2014
54	Jumbara temu karya relawan pmr (tim kab. Bandung)	Propinsi Jawa Barat	Juara I	2014
55	Pasanggiri kaulinan barudak putra	Kabupaten bandung	Juara III	2014
56	Pasanggiri kaulinan barudak putri	Kabupaten bandung	Harapan I	2014
57	Pasanggiri maca sajak	Kabupaten bandung	Harapan I	2014
58	Biantara putri (b.sunda)	Kabupaten bandung	Juara II	2014
59	Kawih putri	Kabupaten bandung	Juara II	2014
60	Poster PMR	Kabupaten	Juara I	2015
61	Kesehatan remaja pmr	Kabupaten	Juara I	2015
62	Perawatan keluarga (pk)	Kabupaten	Juara I	2015
63	Karoke PMR	Kabupaten	Juara II	2015
64	Tandu darurat pmr	Kabupaten	Juara II	2015
65	Lomba seni budaya (tari	Kabupaten	Juara II	2015
66	Futsal UNIBA CUP	Kabupaten	Juara III	2015
67	Manga contes (b.jepang)	Bandung raya	Juara I	2015
68	Diklat PMR	Kabupaten	Juara I	2015

69	Diklat PMR	Kabupaten	Juara II	2015
70	Fashion show pmr	Kabupaten	Juara III	2015
71	Pencak silat tanding putra (popwilda)	Propinsi	Juara II	2015
72	Pencak silat remaja b putra	Kabupaten	Juara I	2015
73	Bandung hamamatsu festifal (manga contest)	Propinsi	Juara II	2015
74	J-fest manga contest	Kabupaten	Juara III	2015
75	Turnamen futsal	Kabupaten		2016
76	Kejurda pencak silat pra-remaja	Kabupaten	Juara I	2016
77	Kejurda pencak silat pra-remaja	Kabupaten	Juara I	2016
78	Kejuaraan O2SN	Kabupaten	Juara III	2016
79	Pekan olahraga pelajar (popda) xi jawa barat pencak silat	Propinsi	Juara III	2016
80	Pekan olahraga pelajar (popda) xi jawa barat pencak silat	Propinsi	Juara III	2016
81	Kejuaraan pencak silat bupati cup	Kabupaten	Juara I	2016
82	Kejuaraan pencak silat bupati cup	Kabupaten	Juara II	2016
83	Kejuaraan bahasa jepang tk propinsi	Propinsi	Juara I	2017
84	Kejuaraan pencak silat bandung open 2	Propinsi	Juara I	2017
85	Kejuaraan Menggambar dan Pidato Bahasa Jepang	Propinsi	Juara I	2017
86	Kejuaraan PMR	Propinsi	Juara I	2017
87	Kejuaraan Kawih dan Wacawarta Bahasa Sunda	Kabupaten	Juara I dan 2	2017
88	Kejuaraan bahasa jepang	Propinsi	Juara I	2018
89	Kejuaraan pencak silat	Kabupaten	Juara I dan III	2018
90	Kejuaraan osk kimia	Kabupaten	Juara	2018

			harapan	
91	Kejuaraan taekwondo	Kabupaten	Juara II	2018
92	Kejuaraan pidato bahasa inggris	Propinsi	Juara III	2018
93	Kejuaraaan pramuka mascot	Nasional	Juara umum	2018

B. Kondisi Khusus Pembelajaran

1. Masalah – masalah pembelajaran

- a. Kurangnya respon dan minat sebagian siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang menyimak dan memberikan tanggapannya terhadap proses pembelajaran.
- b. Jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran secara daring hanya diikuti oleh beberapa siswa. Hal tersebut dapat dilihat dalam aplikasi whatsapp yang digunakan dan hanya sedikit yang mengikuti proses pembelajaran.
- c. Kesulitan dalam memilih dan metode yang tepat pada saat pembelajaran dalam kondisi pandemic covid-19.
- d. Kurangnya efisiensi waktu sehingga adanya ketidaksesuaian dengan rencana pembelajaran.
- e. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi.

2. Faktor – faktor pemicu masalah

a. Faktor internal :

- 1) Kurangnya motivasi belajar siswa.
- 2) Kurangnya minat baca siswa.

b. Faktor eksternal :

- 1) Sumber belajar kurang memadai (buku mata pelajaran)
- 2) Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Temuan dalam proses pembelajaran masa pandemi covid-19 ini terdiri dari beberapa hal yang ada. Temuan ini di dapatkan selama proses kegiatan pembelajaran dilakukan, dikarenakan siswa di SMA Pasundan Banjaran ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan belajar daring yaitu guru dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung dan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran sehingga tidak dapat melihat kegiatan dan kebiasaan siswa seperti normal, maka beberapa temuan dalam kegiatan pembelajaran daring ini terdiri dari :

1. Adanya kendala dalam penerapan kurikulum 2013.
2. Adanya kendala dalam memilih metode dalam pembelajaran daring.
3. Terdapat proses penilaian yang digunakan pada masa pandemi yaitu dengan penugasan.
4. Adanya perubahan penggunaan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.
5. Adanya perubahan jam belajar dan pengurangan jam belajar disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19.

B. Pembahasan

1. Kendala dalam penerapan kurikulum 2013

Kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu kurikulum 2013, dalam proses penerapan kurikulum ini secara umumnya memiliki beberapa kendala. Seperti penerapan sistem penilaian autentik seperti yang ada di dalam kurikulum 2013 ini belum sepenuhnya dapat diterapkan. Guru terkadang mengalami kesulitan saat menerapkan pendekatan saintifik dengan beberapa model pembelajaran yang menjadi ciri khas dari kurikulum 2013 ini. Selain itu, dalam hal administrasi seperti

pembuatan rpp secara umum sudah sesuai dengan aturan permendikbud, hanya saja ada yang menjadi kendala saat penerapan langkah – langkah dalam pembelajaran dikarenakan terkadang siswa sulit untuk diarahkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang ditetapkan.

2. Kendala dalam memilih metode dalam pembelajaran daring

Pada penerapan metode ataupun strategi pada masa pandemi ini, metode pembelajaran yang dilakukan dengan metode diskusi, penugasan dan tanya jawab. Dalam proses pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang terjadi seperti hanya ada beberapa respon dari siswa saat berdiskusi bersama di dalam pembelajaran. Begitu pula dengan proses tanya jawab, ada yang merespon ataupun tidak merespon serta untuk proses penugasan ada beberapa siswa yang tidak sama sekali mengerjakan walaupun sudah diingatkan kembali tentang tugas tersebut.

Pada penerapan model pembelajaran pun tidak sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya kendala dari kekuatan signal serta keterbatasan kuota yang digunakan pada telepon selulernya masing – masing sehingga terkadang mempengaruhi terhadap respon siswa dalam pembelajaran dan tidak dapat melihat aktivitas siswa secara umum jika menggunakan suatu model tertentu dalam proses pembelajaran.

3. Terdapat proses penilaian yang digunakan pada masa pandemi yaitu dengan penugasan.

Penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini dengan cara penugasan kepada siswa. Penilaian ini terdiri dari penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Pada pelaksanaannya terdapat kendala terhadap penilaian afektif dalam kondisi pandemi ini karena sedikit sulit untuk menentukan penilaian secara afektif yang dilakukan dalam pembelajaran daring. Lalu, pada penilaian kognitif dan psikomotorik dilakukan dengan cara penugasan,

namun kendala yang terdapat pada penilaian ini ada beberapa siswa yang mengabaikan tugas sehingga tidak dikerjakan.

4. Adanya perubahan penggunaan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Pada masa pembelajaran daring ini, media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Sebelumnya, media pembelajaran yang digunakan yaitu *google classroom* namun dikarenakan adanya keterbatasan kuota, sedikit siswa yang terlibat dan pembelajaran kurang berjalan dengan baik, maka aplikasi *whatsapp* menjadi media yang dipilih. Hal tersebut diambil karena siswa banyak yang menggunakan aplikasi tersebut dan dinilai lebih efektif untuk proses pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di aplikasi *whatsapp* pun terdapat beberapa kendala seperti ada beberapa siswa yang masih tetap tidak merespon pembelajaran serta adanya kesulitan dalam penyampaian materi secara langsung.

Untuk media bahan ajar yang digunakan yaitu memanfaatkan *power point* yang dibagikan kepada siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami materi melalui media ajar tersebut namun kendala pun muncul pada pelaksanaannya seperti siswa yang tidak dapat mengakses *power point* tersebut, namun secara keseluruhan proses pembelajaran dapat berjalan dan diikuti oleh siswa.

5. Adanya perubahan jam belajar dan pengurangan jam belajar disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19.

Perubahan jam belajar ini karena disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 agar tidak memberikan beban belajar yang lebih banyak kepada peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran menjadi 60 menit dalam pembelajaran biologi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR) yang bertempat di SMA Pasundan Banjaran Kabupaten Bandung ini, dimulai bulan Oktober sampai dengan bulan November. Kegiatan PPL-SDR ini menjadi praktik yang berbeda karena adanya pandemi covid-19 yang menjadi sebuah pengalaman tersendiri, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa :

1. Praktik pengalaman lapangan sekolah dari rumah (PPL-SDR) bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai permasalahan yang muncul sesuai dengan keadaan yang sedang dialami.
2. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung seorang guru untuk menguasai kelas dalam keadaan pandemi seperti ini dan perencanaan sebelum proses pembelajaran.
3. PPL-SDR ini menjadi suatu media bagi calon pendidik untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terhadap kehidupan yang nyata.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna meningkatkan PPL di SMA Pasundan Banjaran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi SMA Pasundan Banjaran

- a. Meningkatkan motivasi siswa agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Tata tertib dan kedisiplinan yang sudah diberlakukan, hendaknya terus ditingkatkan.

- c. Kemajuan yang telah dicapai saat ini, hendaknya terus ditingkatkan dan dipertahankan sehingga terus membangun dunia pendidikan dan menciptakan siswa – siswi yang berprestasi dan berakhlakul karimah.

2. Bagi Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh – jauh hari sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan PPL-SDR dengan sebaik mungkin.
- b. Sebaiknya ada koordinasi yang lebih intensif antara pihak – pihak yang terlibat dalam kegiatan PPL-SDR ini, baik guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan.

3. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam materi yang diterima dan melakukan proses belajar mengajar dengan maksimal.
- b. Berusaha menjadi suri tauladan bagi peserta didik.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater.